

ABSTRAK

Perkembangan motorik merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan gerak seorang anak. Perkembangan motorik sendiri dibagi menjadi 2 yaitu perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Banyak orang tua yang belum begitu memahami tentang perkembangan motorik anak, sehingga orang tua kurang dapat memberi stimulus pada anak. Oleh karena itu, pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan dan cara penerimaan terhadap informasi yang didapat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pendidikan Ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Sidokare Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 ibu dan 32 anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Sidokare I Sidoarjo, sampel sebesar 30 responden diambil secara *simple random sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Z^2).

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 juni – 2 juli 2010, dan data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Z^2), dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan hasil yang di dapat Z' hitung $> Z^2$ tabel ($6,097 > 5,99$) yang berarti H_0 di tolak artinya ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

Simpulan dari penelitian ini adalah pendidikan ibu berhubungan dengan perkembangan motorik khususnya pada perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Sehingga diharapkan bagi ibu untuk selalu mencari informasi mengenai perkembangan motorik halus melalui media cetak, elektronik maupun dari kegiatan posyandu.

Kata kunci: Pendidikan, Motorik Halus.